

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian dengan judul “ Pola Komunikasi Keluarga Muslim Jamaah Masjid Jogokariyan Mantijeron Yogyakarta ” dapat disimpulkan bahwa komunikasi tidak bisa kita lepaskan dari perilaku keseharian, termasuk juga komunikasi dalam suatu hubungan keluarga yang terdiri dari beberapa anggota keluarga diantaranya suami, istri dan anak. Dan tidak semua orang tua juga mampu menyampaikan komunikasi yang baik dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada anggota keluarganya. Dikarenakan dengan kesibukan masing-masing para orang tua. Dan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pola komunikasi yang dilakukan oleh 7 keluarga Muslim Jamaah Masjid Jogokariyan menunjukkan bahwa 3 keluarga menggunakan pola komunikasi gaya kontak penuh diantaranya keluarga 1, keluarga 3 dan keluarga 4 dimana dalam pola komunikasi tersebut adanya keterbukaan antara orang tua dan anak, juga keaktifan dalam perilaku sehari-hari di dalam keluarga untuk berkomunikasi tentang sikap keagamaan. Hanya saja 4 keluarga yang menggunakan pola spekulatif diantaranya keluarga 2, keluarga 5, keluarga 6 dan keluarga 7.
2. Pola komunikasi yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya terbilang cukup efektif, dimana hal tersebut dapat dibuktikan dengan perilaku keagamaan sang anak dalam sehari-hari seperti melaksanakan shalat lima waktu, puasa, dan kegiatan membaca Al- Quran. Selain itu juga selain taat dalam melaksanakan perintah agama anak-anak juga berperilaku baik dengan kedua orang tuanya, hal ini menunjukkan keberhasilan para orang tua dalam mendidik anak-anaknya dan

juga hasil dari komunikasi yang baik kepada anak-anak dalam menyampaikan nilai-nilai agama sehingga menghasilkan anak-anak yang sholeh dan sholehah.

3. Adapun pengaruh dari tujuh keluarga muslim jamaah di masjid jogokariyan adalah seimbang dimana menghasilkan perilaku anak-anak yang cenderung taat. Selanjutnya yang peneliti dapatkan adalah tentang keaktifan dalam proses berlangsungnya komunikasi antara orang tua dengan anak tentang keagamaan seperti bentuk diskusi atau berbagi ilmu.
4. Faktor pendukung dalam proses berlangsungnya komunikasi antara orang tua kepada anak-anaknya adalah dengan adanya lembaga dakwah dan juga media pendidikan yang digunakan saat berlangsungnya komunikasi. Sedangkan beberapa faktor yang menjadi penghambat dari komunikasi antara orang tua dengan anak diantaranya adalah kesibukan dari orang tua. Dan terkait dengan perilaku keagamaan anak juga bisa ditentukan dari bagaimana cara orang tua melakukan pola komunikasi di dalam keseharian dalam rumah.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Orangtua**

Bagi orang tua untuk terus memberikan komunikasi yang lebih baik kepada anak-anaknya terkait menyampaikan nilai-nilai agama dan diharapkan juga orang tua tetap terbuka meskipun memiliki kekurangan dalam hal pemahaman agama. Orang tua juga hendaknya memberikan hukuman kepada anak-anaknya apabila sang anak tidak mau melaksanakan kewajibannya hal tersebut untuk melatih kedisiplinan sejak dini. Sudah kewajiban orang tua juga untuk memperbanyak dalam menambah ilmu keagamaan dengan mengikuti kajian-kajian keagamaan agar ilmu yang didapatkan bisa diterapkan dalam mendidik anak-anak di dalam

rumah sehingga karakter keagamaannya terbentuk dengan baik dan taat. Dan juga sudah kewajiban orang tua untuk terus mengawasi pergaulan anak-anaknya agar tidak salah pergaulan karena dengan bergaul teman yang salah atau tidak taat beragama akan mempengaruhi perilaku keagamaan yang sudah dibentuk di dalam keluarga.

## 2. Bagi Anak

Dalam memilih teman seharusnya yang tidak membuat kita jauh dari perintah Allah SWT, dengan begitu perlu sekali memilih teman yang baik dimana teman yang baik tidak akan mencelakaka adapun sebaliknya akan terus menasihati apabila yang dilakukannya salah.

## 3. Bagi Lembaga Dakwah

Penyuluh-penyuluh agama lebih memperhatikan lagi terkait fenomena perilaku anak-anak yang tidak sesuai dengan syariat islam.

## **C. Kata Penutup**

Rasa penulis haturkan ke pada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pola Komunikasi Keluarga Muslim Jamaah Masjid Jogokariyan “. Dalam menyelesaikan penelitian penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisannya, karena itu penulis mengharapkan saran juga kritik yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

